

The Effect of Education Using Video Blog (vlog) On The Female Adolescents' knowledge, Attitudes and Behaviors On The Prevention of Iron Deficiency Anemia (PPAGB) in Bandung.

Siti Damayanti⁽¹⁾, Dewi Marhaeni Diah Herawati⁽²⁾, Alfi Syahri⁽³⁾

^{1,2,3} STIKes Medika Seramoe Barat

sitidamayanti921@gmail.com(1), dewimdh@yahoo.com(2), alfisyahrisembiring201@gmail.com(3)

ABSTRAK

Menganalisis pengaruh pendidikan menggunakan video blog (vlog) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri tentang pencegahan anemia gizi besi Metode: Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan desain pre-post test. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan memiliki smartphone. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Kelompok pertama menerima video blog (vlog) dan kelompok kedua menerima Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan man- whitney. Media Video Blog divalidasi oleh 3 ahli audio visual dan 3 ahli gizi. Instrumen penelitian terdiri dari angket pengetahuan, sikap dan perilaku yang diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. U-test, artinya hasil tes ditentukan berdasarkan p value < 0,05. Uji pengaruh dan uji beda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil : Hasil skor pretest-postest menunjukkan peningkatan pengetahuan ($p < 0,001$), sikap ($p < 0,001$), dan perilaku ($p < 0,001$) dalam pencegahan anemia gizi besi setelah intervensi video blog (vlog) dan media booklet. Edukasi menggunakan video blog (vlog) dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pada remaja putri tentang pencegahan anemia.

Kata Kunci : Pendidikan; Video Blog; Remaja Putri; Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku, Pencegahan Anemia

ABSTRACT

To analyse the effect of education using video blogs (vlogs) on increasing the knowledge, attitudes, and behavior of young women about the prevention of iron nutrition anemia. **Methods:** The study used the quasi-experimental with pre-post test design. A total of 36 respondents were divided into two groups. This research was conducted on young women who meet the inclusion criteria and own a smartphone. Sampling was done using simple random sampling technique. The first group received a video blog (vlog) and the second group received a media booklet. The research instrument consisted of a questionnaire of knowledge, attitudes and behavior which were tested for validity and reliability first. Media Video Blog was validated by 3 audio visual experts and 3 nutritionists. The data obtained will be analyzed using *mann-whitney* U-test, meaning the test results are determined based on a p value < 0.05. Influence tests and different tests are performed using SPSS version 20. **Result:** The results of pretest-postest scores showed an increase in knowledge ($p < 0.001$), attitudes ($p < 0.001$), and behaviors ($p < 0.001$) in the prevention of iron nutritional anemia after the the video blog (vlog) intervention and media booklets. **Conclusion:** Education using video blogs (vlogs) can increase knowledge, attitudes and behavior in the female adolescent about anemia prevention..

Keywords : Education; Video Blog; Female Adolescent; Knowledge, Attitude And Behavior, Prevention Anemia

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Defisiensi zat besi merupakan masalah nutrisi utama di negara- negara berkembang dan penyebab utama anemia di dunia. Anemia adalah suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin kurang dari normal. Kadar Hb normal pada remaja putri adalah >12 g/dL. Masalah gizi utama yang di Indonesia khususnya anemia defisiensi besi, yang paling banyak dialami oleh anak-anak sekolah khususnya remaja menjadi masalah kesehatan yang belum terselesaikan karena prevalensinya lebih dari standar nasional yaitu $\geq 20\%$. Pada data WHO dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* menunjukkan bahwa penduduk di dunia yang menderita anemia dengan total keseluruhan yaitu 1,62 milyar orang usia sekolah 25,4%. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi anemia di Indonesia 19,1%. Prevalensi anemia pada remaja putri di Provinsi Jawa Barat memiliki angka kejadian anemia mencapai 51,7%, menurut kelompok umur 10-18 tahun 57,1%. Remaja putri (10-19 tahun) merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami anemia, padahal mereka merupakan generasi masa depan bangsa yang nantinya akan menentukan generasi berikutnya. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) mendukung upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu SDM generasi masa datang.⁵ Penanggulangan anemia remaja putri dapat dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan sasaran anak sekolah (SMP dan SMA/SMK) melalui pemberian suplementasi (kapsul) zat besi. Kegiatan ini sendiri sesuai dengan PP No.42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Pada 1000 HPK. Permenkes No. 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet tablet (Fe) bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Tujuan yang hendak dicapai dari pemberian tablet (Fe) ini adalah dapat meningkatkan gizi remaja putri agar dapat mencegah anemia serta meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh agar dapat menumbuhkan generasi sehat berkualitas dan produktif.

2. Perumusan Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa remaja menyebabkan banyak perubahan termasuk ragam gaya hidup, sikap dan perilaku konsumsi remaja.⁷ Pada masa kini remaja seringkali mudah tergiur oleh modernisasi dalam teknologi karena adanya pengaruh informasi dan komunikasi. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di SMKN Kota Bandung masih banyak remaja yang belum terpapar edukasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) untuk pencegahan anemia sejak dini.

3. Tujuan Program

Kondisi ini menjadi penyebab mereka belum memperoleh informasi tentang program penanggulangan anemia gizi besi untuk remaja putri dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD). Salah satu alternatif lain dari media *booklet* yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi, maka media KIE lain yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri adalah dengan menggunakan video blog (*vlog*) yang di beri tema “ CARI SI TABAH “(Cegah Anemia Remaja Putri Dengan Tablet Tambah Darah) sehingga lebih menarik minat remaja putri dalam menonton vidio blog (*vlog*), dan kelebihan dari media video ini mudah mengingat dan memahami isi kontennya karena tidak menggunakan satu jenis panca indera.

4. Manfaat Penelitian

Berbagai paparan yang telah ditemukan memperlihatkan bahwa video blog (*vlog*) adalah fenomena yang unik yang terus berkembang dalam industri media digital di Indonesia. Namun kini penelitian tentang pengembangan video blog (*vlog*) terutama dalam memberikan edukasi yang keterkaitannya dengan pencegahan anemia di Indonesia masih sangat jarang ditemukan. Bahkan untuk Kota Bandung sendiri belum pernah ada, karena itu peneliti membuat video blog (*vlog*) yang dapat dikembangkan sebagai media edukasi untuk pencegahan anemia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi salah satu rujukan terkait fenomena video blog (*vlog*) dalam konteks perkembangan industri media digital di Indonesia khususnya sebagai media edukasi dalam pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri.

II. METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental* dengan pendekatan *pretest-posttest with control grup* Design pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada 2 kelompok yang terdiri dari 36 responden setiap kelompok. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri di SMKN 1 dan 2 di Kota Bandung yang memenuhi kriteria dan memiliki *smartphone*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelompok pertama menerima video blog (*vlog*) dan kelompok kedua menerima media *booklet* tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi. Instrument penelitian menggunakan lembar kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak *winstep 3,73*. Data yang diperoleh akan di analisis menggunakan uji *Mann-Whitney*, kemaknaan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai $p < 0,05$. Uji pengaruh dan uji beda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah video blog (*vlog*) yang sudah diuji oleh para ahli untuk kelayakan penggunaan. *Pretest* dilakukan dengan kedua kelompok penelitian, setelah dilakukan penjelasan masing-masing kelompok diberi kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan waktu 30 menit. Setelah hasil *pretest* dinyatakan setara dengan hasil nilai $p > 0,05$ penelitian dilanjutkan ke tahap intervensi. Intervensi dilakukan dengan mengirimkan *link* video blog (*vlog*) yang sudah uji layak oleh pakar (ahli) berdurasi 5 menit 50 detik dan media *booklet* untuk masing-masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing kelompok dianjurkan untuk menonton video blog dan membaca media *booklet* satu kali sehari selama 28 hari. Setelah 28 hari *pretest* dilakukan dengan waktu 30 menit memberikan kuesioner yang sama untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, perilaku tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Kuantitatif

Karakteristik Usia(Thn)	Kelompok			%
	Perlakuan (n=36)	%	Kontrol (n=36)	
16	16	44,4	17	47,2
17	15	41,5	10	27,7
18	5	13,8	9	25

Berdasarkan analisis Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek bervariasi mulai dari umur 16 tahun sampai 18 tahun. Karakteristik menurut umur paling banyak usia 16

Damayanti S, Marhaeni DH D, Syahri A : The Effect of Education Using Video Blog (vlog) On The Female Adolescents'knowledge, Attitudes and Behaviors On The Prevention of Iron Deficiency Anemia (PPAGB) in Bandung.

tahun pada kelompok perlakuan sebesar 44,4%, sedangkan pada kelompok kontrol juga berusia 16 tahun sebesar 47,2%.

Tabel 2. Analisis Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Blog (Vlog) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Putri

Variabel	Pengetahuan, Sikap, Perilaku (Skor100%)	Pengetahuan			Sikap			Perilaku		
		Kelompok		Nilai p*	Kelompok		Nilai p*	Kelompok		Nilai p*
		Video Blog (n=36)	Booklet (n=36)		Video Blog (n=36)	Booklet (n=36)		Video Blog (n=36)	Booklet (n=36)	
1	<i>Preetest</i>			0,041*			0,971*			0,513*
	x (SD)	73,0 (9,1)	68,2 (10,3)		72,9 (8,9)	73,0 (10,2)		60,5 (10,6)	58,5 (15,4)	
	Median	72	68		74	73,5		64	57	
	Rentang	52-88	44-84		53-89	53-91		36-86	14-86	
2	<i>Posttest</i>			0,001**			0,003**			0,260**
	x (SD)	91,8 (4,7)	81,7 (7,2)		81,9 (4,5)	77,8 (5,9)		73,5 (6,6)	75,4 (9,4)	
	Median	92	80		83	79		71	79	
	Rentang	80-100	68-96		71-89	65-89		64-86	50-93	
	Perbandingan pre dan post	$p < 0,001***$	$p < 0,001****$		$p < 0,001***$	$p < 0,001****$		$p < 0,001***$	$p < 0,001****$	
	% naik (median)	24,3%	17,6%	0,034**	11,7%	4,8%	0,040**	23,4%	24,5%	0,400**

*) Uji t-test, **) *Mann-Whitney*, ***) *Wilcoxon*, ****) Uji t-test berpasangan

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, pada video blog (*vlog*) *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang bermakna pada pengetahuan dan sikap dengan nilai $p < 0,001$. Berdasarkan peningkatan pengetahuan pada video blog 24,3% dan *booklet* 17,6%, peningkatan sikap pada video blog 11,7% dan *booklet* 4,8%, serta peningkatan perilaku video blog sebanyak 23,4% dan *booklet* 24,5%. Namun terdapat perbedaan tidak bermakna pada perilaku antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai $p > 0,05$.

Pembahasan

Edukasi kesehatan digunakan sebagai alat meningkatkan kesadaran yang dapat meningkatkan sikap individu tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi. Berdasarkan teori kognitif, edukasi kesehatan merupakan proses belajar yang dapat meningkatkan interpretasi dari sensasi yang baik diterima. Sensasi ini akan memengaruhi aspek persepsi dan akan membantu individu dalam membuat keputusan. Pada penelitian ini hal tersebut ditunjukkan dengan sikap dan perilaku remaja putri tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi. Remaja putri menjadi lebih aware dan dapat mengambil keputusan untuk mengubah sikap dan perilaku mereka menjadi lebih baik apabila mereka dapat berkonsentrasi, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang mereka dapatkan. Perkembangan teknologi pada saat ini sangatlah berpengaruh terhadap cara hidup manusia. Dengan munculnya teknologi komputer modern khususnya pada *smartphone* yang memberikan mobilitas tinggi terhadap manusia dalam menjalankan kehidupannya. Angka pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai sekitar 25% dari total penduduk atau sekitar 65 juta orang, banyaknya pengguna *smartphone* memberikan kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dalam bentuk digital. Salah satu faktor yang membuat *smartphone* memiliki mobilitas tinggi adalah munculnya teknologi komunikasi berupa media sosial. Media Sosial merupakan aplikasi sebagai sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya. User dapat menggunakannya untuk berbagi, mendapatkan informasi, dan saling bertukar pesan sehingga dapat terbentuknya jaringan sosial antar

Damayanti S, Marhaeni DH D, Syahri A : The Effect of Education Using Video Blog (vlog) On The Female Adolescents'knowledge, Attitudes and Behaviors On The Prevention of Iron Deficiency Anemia (PPAGB) in Bandung.

user. Media Sosial dapat berisi gambar, video, suara, dan text yang dapat memberikan informasi kepada orang lain di dunia maya. Konten yang banyak dipublikasikan dalam media sosial adalah Video Blog.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh edukasi menggunakan video blog (*vlog*) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaofe HB, Taren D, Naylor R. Prevalence anemia, deficiencies of iron and vitamin A and their determinants in rural women and young children: a cross-sectional study in Kalele district of Northern Benin. *Public Health Nutr.* 2017, 20(7):1203-1213.
- Percy LM, Fraser I. Iron deficiency an iron deficiency anemia in woman. *Best Pract Clin Obstet Gynaecol.* 2017;40:55–67.
- WHO. Global nutrition targets 2025: anaemia policy brief. WHO. 2014.
- RISKESDAS. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta; 2018.
- Kemendes RI. Buku pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS). Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2016.
- Ani LS. Buku saku anemia defisiensi besi. Jakarta: EGC; 2016.
- Hasdianah, Sentot IS. Patologi dan patofisiologi penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
- Sutanti Y, Briawan D, Martianto D. Suplementasi besi mingguan meningkatkan hemoglobin sama efektif dengan kombinasi mingguan dan harian pada remaja putri. *J. Gizi Pangan.* 2016;11(1).
- Harilama E. Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *e-journal" Acta Diurna.* 2017;VI.
- Creswell S. Research design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan mixed. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka; 2017.
- Macias YFaPG. Guidelines for Assessing Nutrition- Related Knowledge, Attitudes and Practices. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome, Italy. 2014:ISBN 978-92-5-108097-9 Pages: 188.
- Prahastuti S TS, Hartini E. The effect of by leaf infusion (Syzygium Polyanthum (Wight Walp) to decrease blood total cholesterol level in dyslipidemia model wistar rats. *Jurnal mediaka Planta.* 2013;1(4).
- Sinor M. Comparison between conventional health promotion and use of cartoon animation in delivering oral health education. *Int J Humanit Soc Sci.* 2011;1(3)

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 Oktober 2021	14 Oktober 2021	15 Oktober 2021	Ya